BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN SUBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Kabupaten Sleman

Gambar 4.1

Peta Kabupaten Sleman

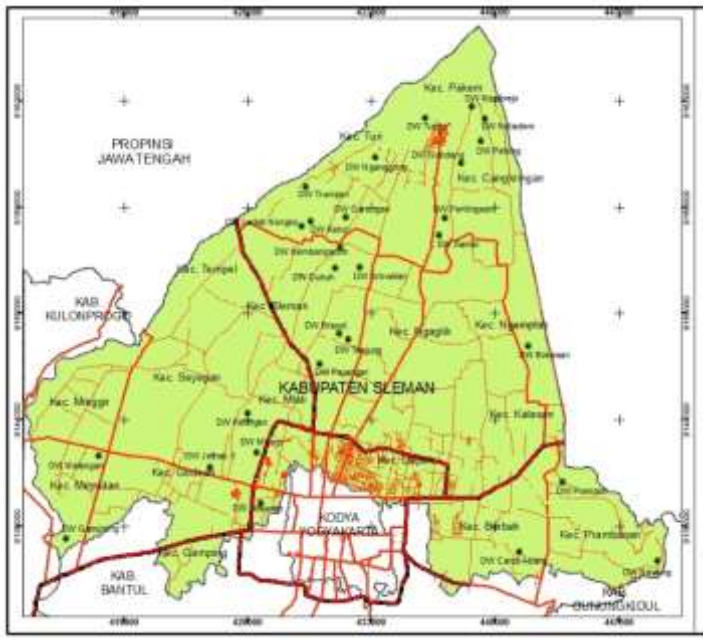

Kota Sleman terletak antara 110°33'00" sampai 110°13'00" Bujur Timur dan 7°34'51" sampai 7°47'30" Lintang Selatan. Batas wilayah Kabupaten Sleman di antaranya sebagai berikut:

- Batas utara : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang
- Batas selatan : Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta
- Batas timur : Kabupaten Klaten
- Batas barat : Kabupaten Kulonprogo

2. Gambaran Umum Kraton Ratu Boko

Ratu Boko merupakan salah satu peninggalan zaman purbakala yang dibangun sekitar abad 9M oleh Dinasti Syailendra. Kraton Ratu Boko terletak di sebuah bukit sekitar 3 km dari Kraton Prambanan dan 19 km dari Kota Yogyakarta yang luasnya kurang lebih 16 hektar dan mencakup dua desa, yakni Dawung dan Sambirejo. Atribut-atribut yang terdapat di Kraton Ratu Boko mengacu pada sebuah wilayah perkampungan. Namun para ahli masih sulit untuk mengidentifikasi apakah Kraton Ratu Boko merupakan taman kerajaan, istana, benteng, atau kraton.

Ratu Boko memiliki tiga buah teras yang masing-masing dipisahkan dengan dinding batu dan benteng. Untuk mencapai teras pertama, kita harus melewati gerbang besar. Di sebelah barat teras terdapat sebuah benteng atau kraton batu kapur, lalu teras kedua dan pertama dipisahkan oleh tembok andesit. Teras kedua dapat dicapai setelah melewati gerbang di padurakasa yang terdiri dari tiga pintu.

Di teras ketiga, terdapat sisa-sisa peninggalan seperti pendopo (ruang pertemuan), dan komplek pemandian di sebelah timur pendopo yang dikelilingi oleh pagar yang berbentuk persegi panjang. Komplek tersebut terdiri dari tiga kelompok . Kelompok pertama terdiri dari tiga buah kolam berbentuk persegi empat. Dua di antaranya memanjang dari utara sampai selatan. Sedangkan pada kelompok kedua, terdiri dari delapan kolam bundar yang terbagi ke dalam tiga baris. Di dalam Kraton Ratu Boko juga terdapat

Keputren, yakni istana atau tempat tinggal puteri, dengan jarak sekitar 60 meter dari keputren yang terlihat reruntuhan batu-batuan. Ratu Boko telah menghasilkan banyak sekali artefak, temasuk arca- arca, baik arca hindu maupun arca budha.

Gambar 4.2

Peta Menuju Kraton Ratu Boko

Akses menuju Kraton Ratu Boko cukup jelas dan mudah. Pengunjung dari Yogyakarta bisa menggunakan angkutan umum, seperti bus Trans Jogja dengan nomor trayek 1A dan atau 1B untuk mencapai ke Kraton Prambanan atau naik taksi juga bisa. Setelah sampai di Kraton Prambanan wisatawan bisa menggunakan ojek, delman atau bahkan bisa berjalan kaki kearah selatan untuk mencapai Kraton Ratu Boko, jika ingin lebih praktis, pengunjung bisa membeli tiket terusan Prambanan – Boko sehingga

pengunjung akan mendapatkan keuntungan diantar oleh mobil khusus wisatawan menuju ke areal wisata Kraton Ratu Boko.

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada objek Kraton Ratu Boko yang dimulai pada tanggal 19 Desember sampai 30 Desember 2016, atau saat musim liburan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan *interview*.

1. Usia responden

Berdasarkan penelitian, responden yang didapat berkisar pada usia 17 tahun hingga >50 tahun.

Gambar 4.3

Usia Pengunjung Kraton Ratu Boko

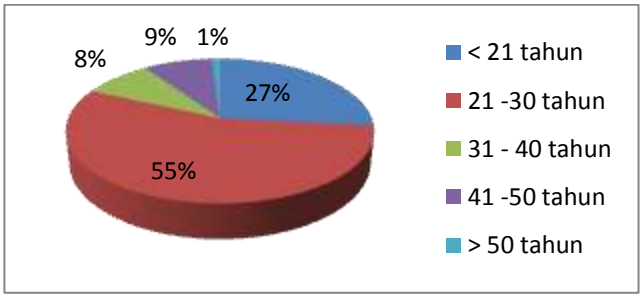

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuisioner, maka didapatkan 26,7% responden berusia kurang dari 21 tahun, 55,2% responden berusia 21 sampai dengan 30 tahun, 8,6% responden berusia 31 sampai dengan 40 tahun, 8,6% responden berusia 41 sampai dengan 50 tahun, dan 1,0% responden berusia lebih dari 50 tahun.

2. Jenis Kelamin

Dari 105 responden jumlah responden laki-laki sebanyak 41 responden, responden perempuan sebanyak 64 responden.

Gambar 4.4

Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Kraton Ratu Boko

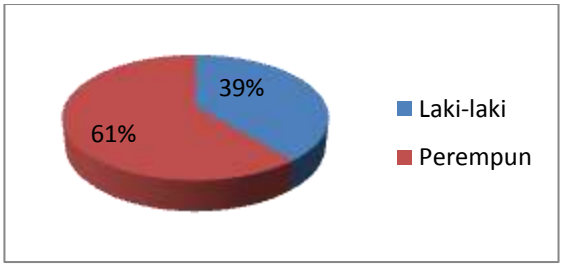

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunaan kuisioner, maka didapatkan 39,0% responden berjenis kelamin laki-laki dan 61,0% responden berjenis kelamin perempuan.

3. Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penelitian responden memiliki pendidikan dari jenjang SMP sederajat sampai S2.

Gambar 4.5

Berdasarkan Pendidikan Responden Kraton Ratu Boko

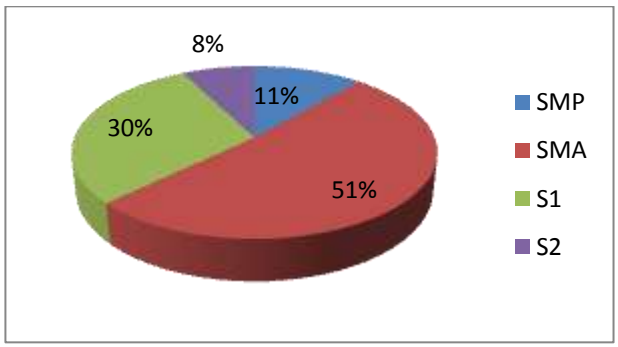

Berdasarkan kuisioner yang telah digunakan peneliti, maka didapatkan 11,4% responden berpendidikan SMP, 51,4% responden

berpendidikan SMA, 29,5% responden berpendidikan S1, dan 7,6% responden berpendidikan S2.

4. Berdasarkan Pendapatan

Dari hasil penelitian pendapatan responden berkisar antara Rp 0– Rp 3.000.000.

Gambar 4.6

Berdasarkan Pendapatan Responden Kraton Ratu Boko

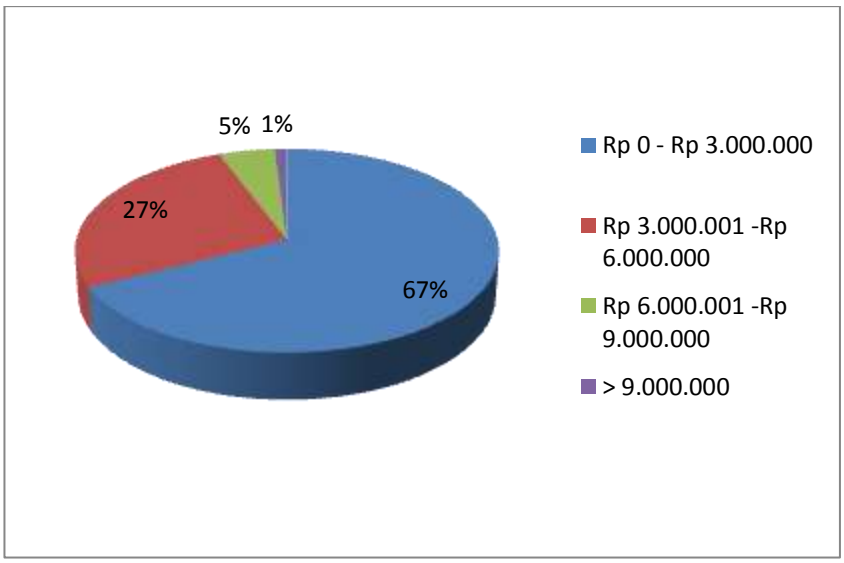

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan kuisioner, maka didapatkan 67,7% responden berpendapatan Rp 0 sampai dengan Rp 3.000.000, 26,7% responden berpendapatan antara Rp 3.000.000 sampai dengan Rp 6.000.000, 4,8% responden berpendapatan antara Rp 6.000.000 sampai dengan Rp 9.000.000, dan 1,0% responden berpendapatan lebih dari Rp 9.000.000.

5. Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penelitian 105 responden sebagian besar responden belum bekerja.

Gambar 4.7

Berdasarkan Pekerjaan Responden Kraton Ratu Boko

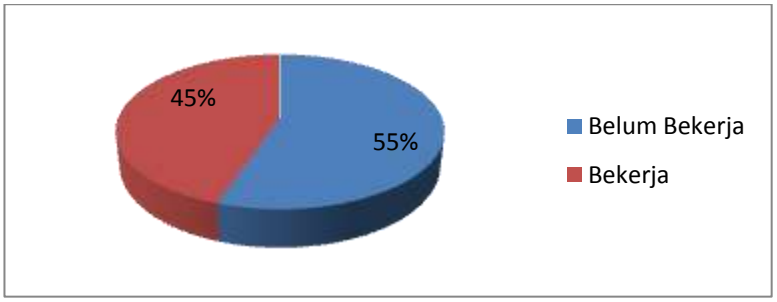

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuisioner, maka terdapat 55% responden yang belum bekerja, dan 45% responden yang sudah bekerja.

6. Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian responden paling banyak berasal dari luar Kota Yogyakarta.

Gambar 4.8

Berdasarkan Tempat Tinggal Responden Kraton Ratu Boko

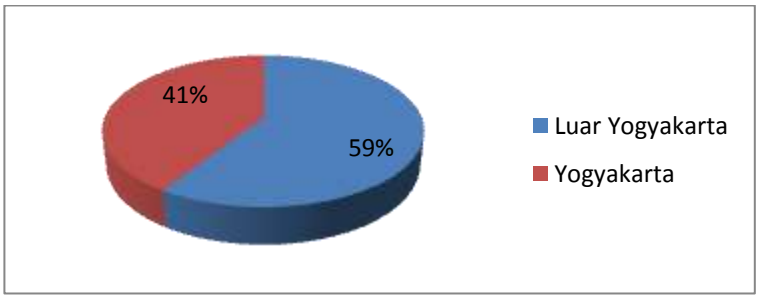

Dari total seluruh responden yang ada, terdapat 59,0% responden yang berasal dari luar Kota Yogyakarta, sedangkan responden yang berasal dari kota Yogyakarta sebesar 41,0%.

7. Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

Berdasarkan hasil penelitian frekuensi responden datang ke Kraton Ratu Boko hanya 1 kali.

Gambar 4.9

Berdasarkan Frekuensi Berkunjung Responden Kraton Ratu Boko

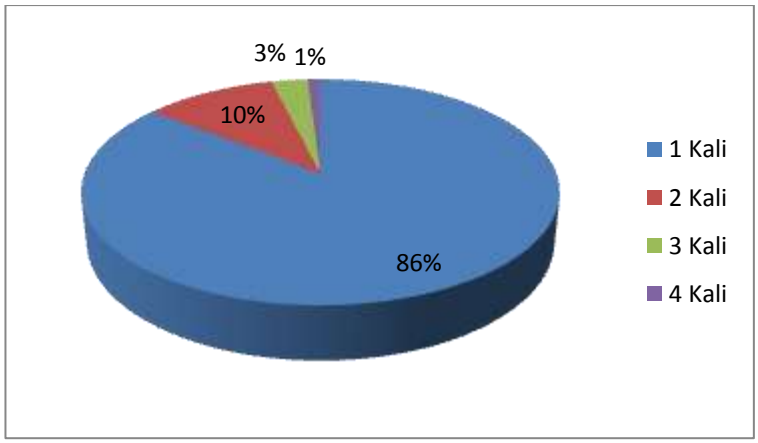

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat frekuensi kunjungan responden ke objek Kraton Ratu Boko dalam satu tahun terakhir. Kunjungan paling sedikit adalah satu kali dan kunjungan paling banyak lebih dari 4 kali. Untuk kunjungan yang baru pertama kali sebanyak 86%, kunjungan 2 kali sebanyak 10%, kunjungan sebanyak 3 kali terdapat 2,9%, dan sisanya terdapat 1,0% yang datang ke Kraton Ratu Boko lebih dari empat kali.

8. Lama Meluangkan Waktu

Dari hasil penelitian rata-rata responden menghabiskan waktu selama kurang lebih 2 jam.

Gambar 4.10

Berdasarkan Lama Meluangkan Waktu Responden Kraton Ratu Boko

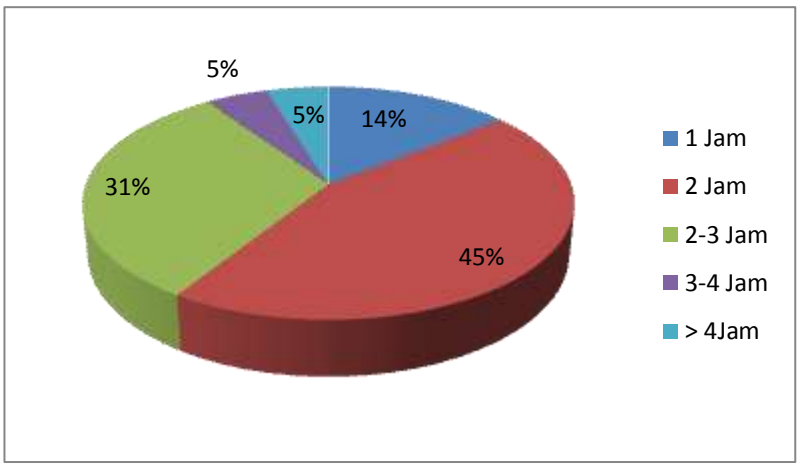

Mengingat Kraton Ratu Boko merupakan destinasi yang menarik dan pengunjung berasal dari lokasi yang berbeda-beda, maka dari hasil wawancara, terdapat 14,3% yang meluangkan waktu di lokasi wisata selama 1 jam, 44,8% meluangkan waktu selama 2 jam, 31,4% meluangkan waktu 2 sampai dengan 3 jam, 4,8% meluangkan waktu selama 3 sampai dengan 4 jam, dan 4,8% meluangkan waktu selama lebih dari 4 jam untuk menikmati wisata di Kraton Ratu Boko.

9. Berdasarkan Status Pernikahan

Dari hasil penelitian sebagian besar responden belum menikah.

Gambar 4.11

Berdasarkan Status Pernikahan Responden Kraton Ratu Boko

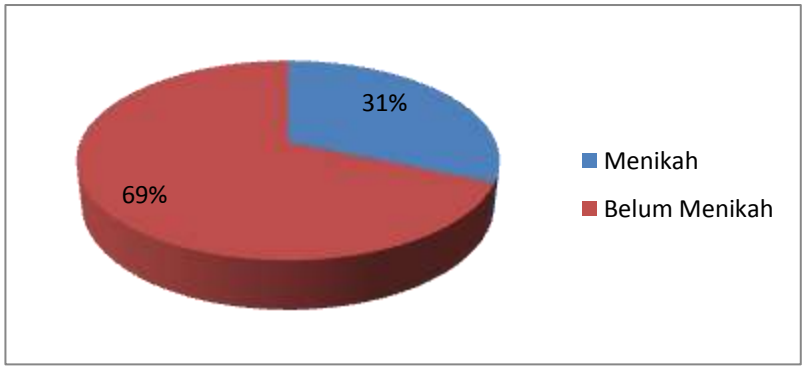

Bedasarkan data dari kuisioner, maka didapatkan 69% responden belum menikah dan 31% di antaranya sudah menikah.

10. Berdasarkan Tanggungan Anak

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden belum meiliki anak.

Gambar 4.12

Berdasarkan Tanggungan Anak Responden Kraton Ratu Boko

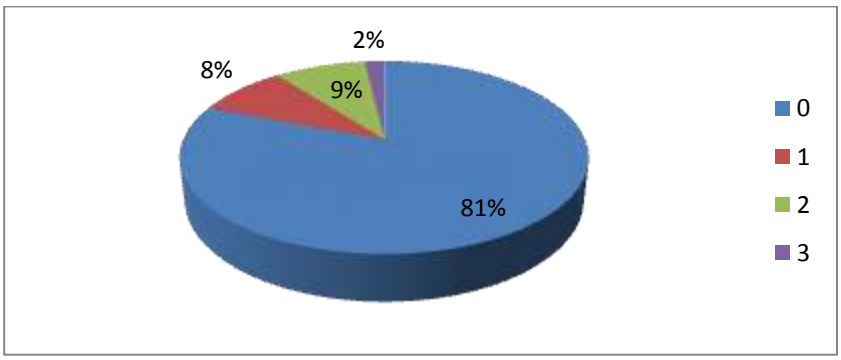

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kuisioner, maka didapatkan 81% responden belum

memiliki tanggungan anak, 8% memiliki tanggungan satu anak, 9% memiliki dua anak, dan 2% memiliki tanggungan tiga anak.

C. Presepsi Responden Pengunjung Kraton Ratu Boko

Gambar 4.13

Kondisi Jalan Menuju Kraton Ratu Boko

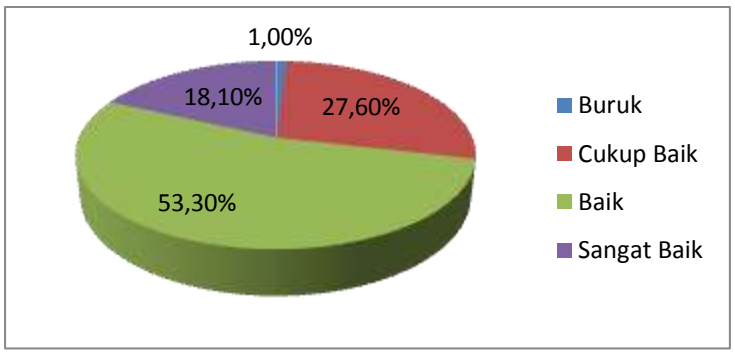

Berdasarkan hasil wawancara dengan 105 responden di objek wisata Kraton Ratu Boko, sebanyak 18,1% mengatakan jalan menuju Kraton Ratu Boko sangat baik, 53,35% mengatakan bahwa jalan menuju Kraton Ratu Boko baik, 27,6% mengatakan jalan menuju Kraton Ratu Boko cukup baik, dan 1,0% mengatakan bahwa jalan meunuju Kraton Ratu Boko buruk.

Gambar 4.14

Kemudahan Mencapai Kraton Ratu Boko

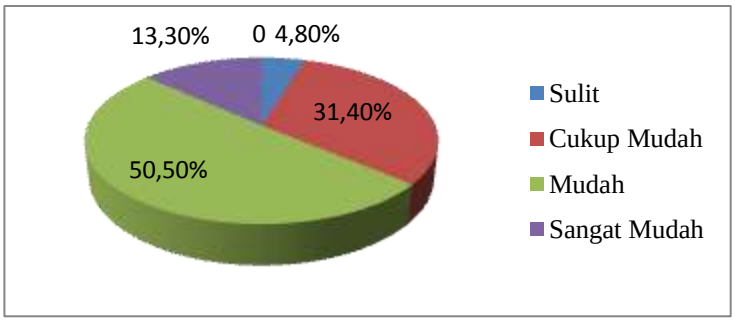

Pada objek wisata Kraton Ratu Boko, sebanyak 13,3% di antaranya mengatakan sangat mudah dalam menuju lokasi, 50,5% mengatakan mudah untuk menuju lokasi Kraton Ratu Boko, 31,4% mengatakan cukup mudah untuk menuju lokasi Kraton Ratu Boko, dan 4,8% mengatakan sulit menuju lokasi wisata Kraton Ratu Boko.

Gambar 4.15

Keamanan di Kraton Ratu Boko

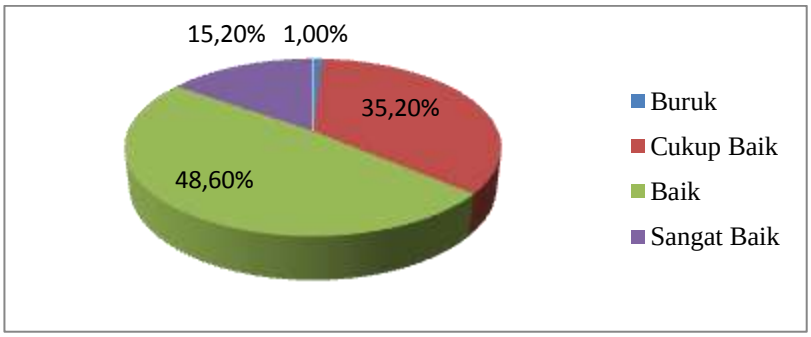

Banyaknya pengunjung yang berdatangan, terutama setelah film AADC 2, tidak mengurangi keamanan yang ada pada lokasi wisata ini di mana sebanyak 15,2% mengatakan keamanan saat berada di lokasi wiata ini sangat baik, 48,1% mengatakan keamanan saat berada di lokasi wisata sudah baik, 35,2% mengatakan kemanan saat berada di lokasi wisata ini cukup baik, dan 1,0% mengatakan keamanan di lokasi wisata ini buruk

Gambar 4.16

Parkir Pengunjung Kraton Ratu Boko

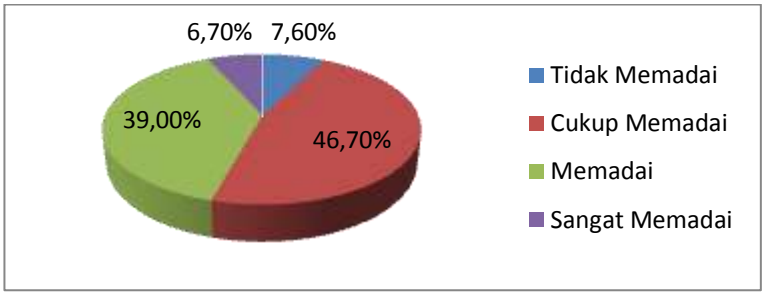

Dari 105 responden, pengunjung Kraton Ratu Boko berpendapat bahwa fasilitas area parkir lokasi wisata sangat penting diperhatikan, terutama pada musim liburan. Sebanyak 6,7% mengatakan bahwa lahan parkir sangat memadai, sebanyak 39,0% mengatakan lahan parkir baik, sebanyak 46,7% mengatakan lahan parkir cukup baik, dan sebanyak 7,6% mengatakan bahwa lahan parkir buruk. Tetapi, di saat musim liburan area parkir untuk wisata kurang memadai terutama bagi responden yang datang dengan menggunakan bus-bus besar.

Gambar 4.17

Fasilitas Kraton Ratu Boko

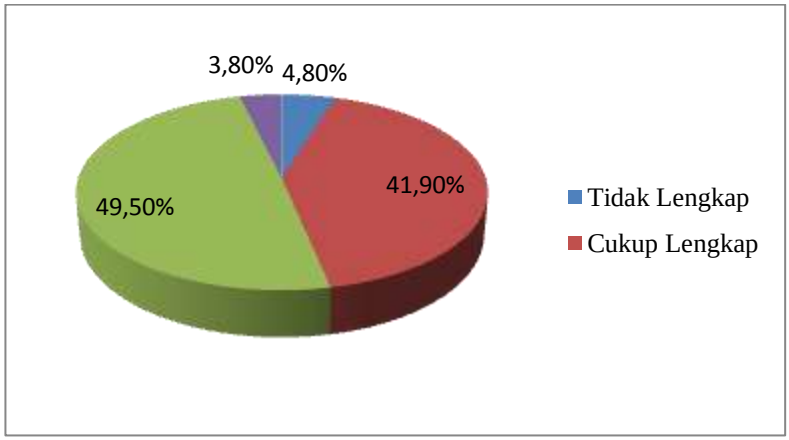

Fasilitas sepeti mushola, toilet, dan fasilitas lainnya juga perlu diperhatikan bagi para pengunjung. Sebanyak 3,8% mengatakan fasilitas yang ada sangat baik, sebanyak 49,5% mengatakan fasilitas yang ada lengkap, sebanyak 41,9% mengatakan fasilitas yang ada cukup lengkap, dan 4,8% mengatakan fasilitas yang ada belum lengkap. Yang perlu menjadi catatan dalam fasilitas adalah fasiltas gazebo yang masih sedikit mungkin perlu ditambahi karena jika liburan para pengunjung yang banyak tidak sebanding dengan gazebo yang tersedia.

Gambar 4.18

Informasi di Kraton Ratu Boko

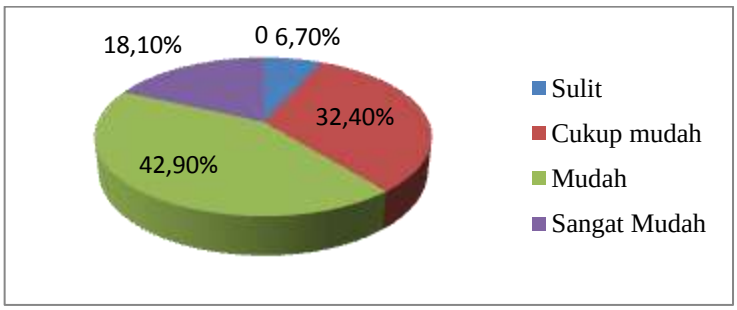

Berdasarkan 105 responden yang berada di area wisata Kraton Ratu Boko, sebanyak 18,1% mengatakan informasi menuju Kraton Ratu Boko sangat mudah, 42,9% mengatakan informasi menuju wisata Kraton Ratu Boko mudah, sebanyak 32,4% mengatakan informasi menuju Kraton Ratu Boko cukup mudah, dan 6,7% Kraton Ratu Boko mengeluhkan sulit mendapatkan informasi menuju Kraton Ratu Boko.

Gambar 4.19

Keramahan Petugas Kraton Ratu Boko

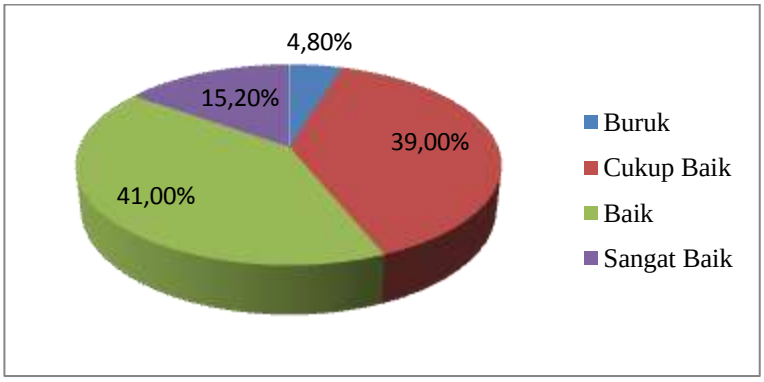

Pengunjung yang datang ke Kraton Ratu Boko juga merasa sangat puas dengan destinasi yang ditawarkan terlebih oleh para petugas dan karyawan Kraton Ratu Boko yang ramah-ramah dalam membantu pengunjung di Kraton Ratu Boko. Dari hasil wawancara, sebanyak 15,25% menilai keramahan petugas sangat baik 41,0% mengatakan baik, 39,0% mengatakan cukup baik, sementara 4,8% mengatakan keramahan petugas dan karyawan buruk.